

**PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK
DALAM EKSTRAKURIKULER RANDAI
DI MTS IBADURRAHMAN LOLO**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**ADINDA PUTRI
NIM.19023001/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

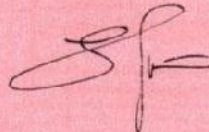
SKRIPSI

Judul : Pembentukan Karakter Peserta Didik dalam Ekstrakurikuler
Randai di MTs Ibadurrahman Lolo
Nama : Adinda Putri
NIM/TM : 19023001/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 07 Agustus 2023

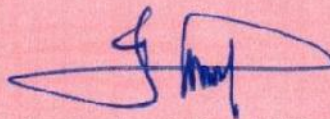
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Hengki Armez Hidayat, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19840210 201903 1 010

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

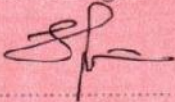
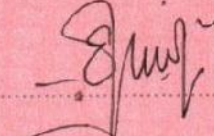
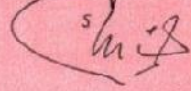
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pembentukan Karakter Peserta Didik dalam Ekstrakurikuler Randai
di MTs Ibadurrahman Lolo

Nama : Adinda Putri
NIM/TM : 19023001/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 14 Agustus 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Hengki Armez Hidayat, S.Sn., M.Sn.	1. 
2. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	2. 
3. Anggota	: Susmiarti, SST., M.Pd	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adinda Putri
NIM/TM : 19023001/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pembentukan Karakter Peserta Didik dalam Ekstrakurikuler Randai di MTs Ibadurrahman Lolo”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Adinda Putri
NIM/TM 19023001/2019

ABSTRAK

Adinda Putri. 2023. Pembentukan Karakter Peserta Didik dalam Ekstrakurikuler *Randai* di MTs Ibadurrahman Lolo. *Skripsi S1*. Jurusan Sendratasik, FBS Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pembentukan karakter peserta didik dalam ekstrakurikuler *Randai* di Mts Ibadurrahman Lolo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berperan dalam pengumpulan data dan informasi objek penelitian dengan melakukan observasi lapangan, serta dilengkapi dengan alat tulis dan *handphone* untuk mendokumentasikan proses penelitian.

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan langkah observasi/ pengamatan langsung, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, pengumpulan data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *Randai* merupakan sarana untuk pengembangan bakat peserta didik dalam bidang seni pertunjukan. Ekstrakurikuler *randai* di MTs Ibadurrahman Lolo dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu; 1)perencanaan kegiatan, 2)pelaksanaan kegiatan, serta 3)evaluasi ekstrakurikuler *Randai*. Pembentukan karakter pada ekstrakurikuler *Randai* terdapat beberapa aspek yaitu; 1)nilai adat-istiadat, 2)sebagai pendidikan sejarah, 3)pendidikan kultur budaya, 4)kedisiplinan, 5)kerja sama, 6)kreatif, 7)rasa ingin tahu, 8)cinta tanah air, dan 9)nilai moral.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pembentukan Karakter Peserta Didik dalam Ekstrakurikuler *Randai* di MTs Ibadurrahman Lolo” dengan lancar, dan tepat waktu. Penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Pendidikan pada Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Shalawat dan Salam selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman Jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dengan akhlak mulia. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah mendukung, membimbing, membantu, serta mendoakan selama penyusunan skripsi ini. Sehingga penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Hengki Armez Hidayat, S.Sn., M.Sn, Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan disegala bentuk permasalahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Herlinda Mansyur, S.ST., M.Sn, Dosen Penguji 1 dan Ibu Susmiarti, S.ST., M.Pd, Dosen Penguji 2 yang telah memberikan masukan, saran dan perbaikan untuk kesempurnaan Skripsi ini..

3. Bapak Drs. Marzam, M.Hum Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberi arahan kepada penulis mulai dari awal kuliah hingga saat ini.
4. Bapak Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum Kepala Departemen Sendratasik yang telah bersedia membantu dan memfasilitasi proses penelitian hingga menjadi skripsi.
5. Bapak/ Ibu Staff Pengajar Departemen Sendratasik yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama menjalankan pendidikan.
6. Pihak keluarga penulis tercinta terutama kedua orang tua penulis, Ayahanda Bujang dan Ibunda tercantik di dunia, Ibu Asnah (Alm) yang selalu menjadi penyemangat penulis, sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, terimakasih untuk segala do'a dan dukungan Ayah dan Alm. Ibu, sehingga penulis berada dititik ini. Untuk Ayah sehat selalu dan hiduplah lebih lama sehingga selalu ada dalam setiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis. Terimakasih juga kepada kedua kakak penulis, Dia Febriani dan Fatma Yeni yang telah memberi dukungan dan semangat kepada penulis, terkhusus kepada adik penulis, Hanisa Aulia Vega yang sekarang juga sedang berjuang menyelesaikan pendidikannya, semangat untuk kita membahagiakan Ayah.
7. Sahabat-sahabat penulis yang tersayang, Mahdalena Syafitri, Siti Mudrika, Nurma Filza, serta seluruh Teman-teman Prodi Pendidikan Sendratasik 2019, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih kalian telah

berjuang bersama dari awal kuliah hingga saat ini, semoga kita semua sukses dengan kehidupan kita masing-masing.

8. Terimakasih kepada salah satu mahasiswa Universitas Negeri Padang, yang memiliki Nim 19086443 dengan inisial UA yang senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis, memberi dukungan, motivasi, pengingat, dan membersamai penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
9. Terakhir, terimakasih kepada diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai ujian dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Dan ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Dalam melakukan penyusunan skripsi ini, masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis bersedia menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak dengan harapan penyempurnaan pada penelitian selanjutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan penulis, serta berbagai pihak yang membaca dan merujuk kepada skripsi ini.

Padang, 06 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN TEORI.....	9
A. Deskripsi Teori.....	9
B. Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual.....	26
BAB III. METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Objek Penelitian.....	29
C. Instrumen Penelitian.....	29
D. Jenis Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	37
A. Gambaran Umum Sekolah.....	37
B. Hasil Penelitian.....	56
1. Perencanaan Ekstrakurikuler <i>Randai</i>	56
2. Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler <i>Randai</i> di MTs Ibadurrahman Lolo.....	63

3. Penampilan.....	79
4. Evaluasi.....	82
C. Pembahasan.....	82
1. Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Ekstrakurikuler	
<i>Randai</i>	83
BAB V. PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	27
2. Gambar 1 Gedung Sekolah MTs Ibadurrahman Lolo.....	37
3. Gambar 2 Ruang Perpustakaan.....	41
4. Gambar 3 Ruang BK (Bimbingan Konseling).....	42
5. Gambar 4 Kepala Sekolah.....	42
6. Gambar 5 TU (Tata Usaha).....	43
7. Gambar 6 Labor Komputer.....	43
8. Gambar 7 Ruang Kelas.....	44
9. Gambar 8 Masjid.....	44
10. Gambar 10 Daftar Nama Anggota Ekstrakurikuler <i>Randai</i> di MTs Ibadurrahman Lolo.....	65
11. Gambar 11 Proses Latihan Pertemuan Pertama.....	66
12. Gambar 12 Proses Latihan Pertemuan Kedua.....	67
13. Gambar 13 Daftar Hadir Peserta Kegiatan... ..	68
14. Gambar 14 Proses Latihan Pertemuan Ketiga.....	69
15. Gambar 15 Daftar Hadir Peserta Kegiatan.....	69
16. Gambar 16 Proses Latihan Pertemuan Keempat.....	71
17. Gambar 17 Daftar Hadir Peserta kegiatan.....	72
18. Gambar 18 Proses Latihan Pertemuan Kelima.....	73
19. Gambar 19 Daftar Hadir Peserta Kegiatan.....	74
20. Gambar 20 Proses Latihan Pertemuan Keenam.....	75
21. Gambar 21 Daftar Hadir Peserta Kegiatan.....	76
22. Gambar 22 Proses Latihan Pertemuan Ketujuh.....	76
23. Gambar 23 Daftar Hadir Peserta Kegiatan.....	76
24. Gambar 24 Proses Latihan Pertemuan Kedelapan.....	78
25. Gambar 25 Daftar Hadir Peserta Kegiatan.....	78
26. Gambar 26 Penampilan Anggota <i>Randai</i> saat Acara Perpisahan di MTs Ibadurrahman Lolo.....	81

27. Gambar 27 Penampilan Anggota <i>Randai</i> saat Acara Penyambutan Peserta Didik Baru.....	81
---	----

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Keadaan Fisik Sekolah MTs Ibadurrahman Lolo.....	41
2. Jadwal Penggunaan Sekolah.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (UU RI no. 20 Tahun 2003). Pendidikan juga merupakan sarana dalam rangka mengembangkan kemampuan individu agar kelak menjadi individu yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri (Khusna, 2020: 160). Sehingga, pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis yang bertujuan untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik, karena pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi semua manusia dan menjadi bagian penting dari kehidupan manusia itu sendiri.

Salah satu lembaga pendidikan yang menjadi tempat atau wadah bagi seluruh peserta didik dalam proses pengajaran di bawah pengawasan guru adalah sekolah. Sekolah merupakan lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran atau sebagai salah satu tempat terjadinya proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan kegiatan interaksi edukatif yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik di sekolah. Kegiatan interaksi edukatif ini menekankan pada tiga tujuan utama dalam proses pembelajaran pada lembaga pendidikan/ sekolah, diantaranya; aspek *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor*. Untuk

mencapai ketiga tujuan tersebut diperlukan peran penting seorang guru, baik dari penyampaian materi, pengelolaan kelas, penggunaan metode, penggunaan media pembelajaran, dan sebagainya.

Sistem pendidikan di sekolah memiliki dua bentuk kegiatan antara lain; intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Intrakurikuler merupakan kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh sekolah pada jam pelajaran yang terjadwal dan terstruktur dalam kurikulum. Sedangkan ekstrakurikuler berasal dari kata “ekstra” yang berarti tambahan, ekstrakurikuler berarti kegiatan tambahan di luar jam pelajaran wajib. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang digunakan untuk mengasah bakat yang dimiliki oleh peserta didik (Wulan, 2019: 2). Ekstrakurikuler mewadahi peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya, dimana ekstrakurikuler diharapkan dapat memberikan dampak positif dan memperkuat pendidikan karakter bagi peserta didik. Pelaksanaan ekstrakurikuler juga berfungsi untuk meningkatkan kemampuan peserta didik baik dalam mata pelajaran maupun minat dan bakat peserta didik, serta bertujuan untuk mengaplikasikan teori dan praktik yang telah diperoleh dari hasil proses pembelajaran.

Ekstrakurikuler merupakan salah satu program wajib pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat SD, SMP, dan SMA. Di Sekolah Menengah Pertama terdapat beberapa ekstrakurikuler seperti kesenian, olahraga, Krida, Pramuka, PMR, Paskibraka, dan sebagainya.

MTS Ibadurrahman Lolo merupakan salah satu sekolah swasta pada tingkat Sekolah Menengah Pertama yang berada di Nagari Lolo, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Solok, Sumatera Barat yang menggunakan satuan pendidikan formal

dengan mengambil peran dan fungsi pendidikan untuk mendidik dan melatih peserta didiknya pada bidang seni. Namun, karena keterbatasan waktu pada intrakurikuler dibidang seni, maka perlu diadakan pembelajaran tambahan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan seni budaya. Adapun salah satu ekstrakurikuler seni yang biasa diadakan di MTs Ibadurrahman Lolo yakni *Randai*.

Randai merupakan salah satu kesenian yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat Minangkabau. *Randai* berasal dari kata “andai” atau “handai” yang artinya berbicara dengan menggunakan kiasan, perumpamaan, pantun dan ucapan petiti (Hidayat et al, 2013: 2). *Randai* terdiri dari gabungan seni gerak, seni suara, seni sastra, dan seni teater. *Randai* sendiri merupakan seni yang lengkap, karena terdiri dari beberapa komponen seni. *Randai* adalah tarian yang dilakukan oleh sekelompok orang yang berkeliling kemudian membentuk lingkaran, dan menari sambil bertepuk tangan serta yang utama adalah menampilkan sebuah cerita (Yetti, 2010).

Randai bagi masyarakat Minangkabau bukan hanya sekedar bentuk kesenian tradisional, tetapi lebih dari itu. *Randai* menjadi media pendidikan dan pengajaran tentang filsafat, etika, dan adat istiadat bagi masyarakat (Primadesi, 2013: 2). *Randai* sendiri mengandung nilai-nilai kehidupan, serta memiliki makna dan batasan. *Randai* merupakan kesenian yang telah menjadi “*Pamenan Anak Nagari*” di Minangkabau sejak dahulu kala dan masih dilestarikan hingga sekarang. Dalam kesenian *Randai*, anak-anak diajarkan kekompakan, kerjasama dan nilai-nilai sosial yang diharapkan dapat mempengaruhi perilaku dan karakter generasi muda. Namun kenyataan pada saat ini, banyak permasalahan yang dialami generasi muda karena dampak buruk dari

kemajuan teknologi maupun lingkungan, sehingga dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter mereka. Sebagai contoh misalnya; kurangnya etika sopan santun serta tidak ada rasa menghargai baik terhadap sesama maupun terhadap orang yang lebih tua. Maka dari itu, diperlukan adanya pendidikan karakter untuk generasi muda melalui berbagai kegiatan yang bisa disenangi, salahsatunya dengan adanya ekstrakurikuler *Randai* di sekolah.

Ekstrakurikuler *Randai* merupakan bagian dari upaya penanaman nilai-nilai seni budaya dan pembentukan karakter, serta menjadi wadah kreativitas peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. Karna nilai-nilai budaya tersebut sangat penting dan harus dilestarikan oleh masyarakat Minangkabau. Kesenian *Randai* sebagai salahsatu kesenian rakyat dan kearifan lokal masyarakat Minangkabau, memiliki nilai-nilai luhur dan pesan moral dalam membentuk karakter generasi muda (Putri Deria, 2015:2). Dengan adanya ekstrakurikuler *Randai* diharapkan dapat menjadi media dalam membentuk karakter peserta didik sesuai dengan falsafah adat Minangkabau sekaligus menjadi ajang pelestarian kesenian *Randai*.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, pendidikan kepribadian, atau pendidikan akhlak yang tujuannya mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengambil keputusan baik buruk, memberi apa yang baik dan mewujudkan kebaikan dalam kehidupan sehari – hari dengan sepenuh hati (Hardiyana, 2014:2). Pembentukan karakter sendiri merupakan hasil dari segala pengalaman yang dialami dari hubungan dengan sesama manusia, baik dengan keluarga, sekolah, Tuhan, dan lain-lain, yang menghasilkan kepribadian seseorang. Ani Siti Anisa dalam (Suyanto: 2009)

mendefinisikan karakter sebagai cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Sedangkan menurut Foerster dalam buku (Irawati, 2014), karakter adalah sesuatu yang memenuhi syarat seseorang, artinya karakter menjadi identitas yang mengatasi pengalaman yang selalu berubah.

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa karakter adalah akhlak atau jati diri seseorang yang dapat dibentuk. Karakter seseorang dapat terbentuk dari pola hidup, kebiasaan yang dilakukan, dan lingkungan yang ditemuinya. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa peserta didik yang memiliki karakter kurang baik dalam hal kejujuran, kedisiplinan, etika dan sopan santun. Seperti halnya kejujuran, peserta didik sering berbohong kepada guru ketika ingin melaksanakan Shalat Dhuha berjamaah. Ada beberapa siswa yang tidak melaksanakan shalat, namun mengaku telah melaksanakannya. Selain itu dalam hal kedisiplinan, masih banyak peserta didik yang kurang disiplin, seperti terlambat datang ke sekolah, terlambat masuk kelas saat akan belajar, dan tidak mentaati tata tertib sekolah.

Kemudian yang paling mencolok adalah etika dan sopan santun pada peserta didik. Beberapa dari peserta didik terlihat kurang menghargai guru, baik saat guru menerangkan pelajaran di kelas maupun memberi arahan saat diluar kelas. Hal tersebut tentu bertentangan dengan karakter yang seharusnya dimiliki yaitu sesuai dengan adat dan falsafat Minangkabau. Untuk mengatasi hal tersebut, pihak sekolah memberikan pendidikan karakter dengan beberapa cara kepada peserta didik, salah satunya dengan melaksanakan ekstrakurikuler *Randai*. Oleh karena itu, peneliti

merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pembentukan karakter peserta didik dalam ekstrakurikuler *Randai* yang ada di Mts Ibadurrahman Lolo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Keterbatasan waktu dalam intrakurikuler pembelajaran di sekolah MTs Ibadurrahman Lolo.
2. Perlunya kegiatan tambahan di sekolah guna pembentukan karakter pada peserta didik di sekolah yang sesuai dengan adat dan falsafat Minangkabau.
3. Kurangnya karakter baik pada peserta didik di MTs Ibadurrahman Lolo
4. Perlunya ekstrakurikuler *Randai* terhadap pembentukan karakter peserta didik di MTs Ibadurrahman Lolo.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka batasan masalah pada penelitian ini adalah mengenai pembentukan karakter peserta didik dalam ekstrakurikuler *Randai* di Mts Ibadurrahman Lolo, di Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Solok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak diadakannya ekstrakurikuler *Randai* terhadap pembentukan karakter peserta didik di Mts Ibadurrahman Lolo ?
2. Mampukah ekstrakurikuler *Randai* membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik ?
3. Apakah strategi yang dilakukan guru terhadap peserta didik dalam melestarikan *Randai* sebagai salah satu kesenian tradisional Minangkabau ?
4. Apakah manfaat ekstrakurikuler *Randai* di Mts Ibadurrahman Lolo?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa dampak dari ekstrakurikuler *Randai* terhadap pembentukan karakter peserta didik di Mts Ibadurrahman Lolo.
2. Menjadikan ekstrakurikuler *Randai* sebagai media pembentukan karakter peserta didik menjadi lebih baik.
3. Untuk mengetahui strategi guru terhadap peserta didik dalam melestarikan *Randai* sebagai salah satu kesenian tradisional Minangkabau
4. Untuk mengetahui apa saja manfaat ekstrakurikuler *Randai* di Mts Ibadurrahman Lolo.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini dirumuskan menjadi aspek teoritis, dan aspek praktis. Berikut penjelasannya:

1. Aspek Teoritis (Keilmuan)

Sebagai wacana guna memperluas persepsi dan wawasan terutama bagi peneliti. Selanjutnya untuk subjek penelitian (peserta didik) yaitu, terbentuknya karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai yang ditanamkan. Serta sebagai acuan untuk lebih mengembangkan potensi yang telah dimiliki peserta didik agar dapat diekspos melalui berbagai jenis ekstrakurikuler. Selain itu hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat dijadikan bahan bacaan serta referensi bagi mahasiswa di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni khususnya, dan Universitas Negeri Padang umumnya mengenai pembentukan karakter bagi peserta didik.

2. Aspek Praktis

- a. Manfaat bagi sekolah MTs Ibadurrahman Lolo, dapat menjadi wadah dan sarana dalam upaya pembentukan karakter peserta didik.
- b. Manfaat bagi guru ekstrakurikuler, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur sejauh mana perkembangan ekstrakurikuler *Randai* yang dilakukan.
- c. Bagi peserta didik, dapat membangun rasa cinta terhadap seni budaya dan membentuk karakter yang lebih baik melalui ekstrakurikuler *Randai*.
- d. Bagi peneliti, bermanfaat untuk membangun kerangka berpikir dalam meningkatkan kemampuan dan menganalisa suatu permasalahan melalui pengamatan terhadap dampak dari ekstrakurikuler *Randai* di Mts Ibadurrahman Lolo.
- e. Bagi pembaca, agar pembaca mengetahui apa saja permasalahan karakter pada generasi muda terutama peserta didik di sekolah, dan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui kegiatan ekstrakurikuler.

- f. Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi pendidik mengenai pengaruh ekstrakurikuler *Randai* terhadap pembentukan karakter peserta didik.